

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MIN 7 Tulungagung, yaitu:

1. Peserta didik yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual pada mata pelajaran Fikih di MIN 7 Tulungagung sebanyak 13 peserta didik dengan karakteristik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran Fikih melalui indera penglihatan, mengingat apa yang dilihat, tidak mudah terpengaruh oleh suara berisik, pembaca yang cepat, tekun, teliti, rinci, rapi, dan lebih menyukai musik.
2. Peserta didik yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditorial pada mata pelajaran Fikih di MIN 7 Tulungagung sebanyak 6 peserta didik dengan karakteristik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran Fikih menggunakan indera pendengaran, menyukai belajar secara berkelompok atau berdiskusi, suka berbicara daripada menulis, mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik, ketika membaca dengan suara yang keras dan menggerakkan bibir sesuai dengan tulisan yang dibacanya.

3. Peserta didik yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik pada mata pelajaran Fiqih di MIN 7 Tulungagung sebanyak 8 peserta didik dengan karakteristik lebih aktif dan banyak bergerak ketika proses pembelajaran Fiqih, mudah menerima dan memahami materi pelajaran Fiqih melalui demonstrasi dan praktek, memainkan benda-benda yang ada disekitarnya, sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran Fiqih, tidak mudah terganggu oleh suara berisik atau keributan, ketika membaca menggunakan jari sebagai penunjuk, lebih suka menghafal dengan berjalan, lebih menyukai belajar sambil bermain, dan cenderung memiliki daya tahan tubuh yang kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Lembaga**

Lembaga menyediakan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar dan optimal dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan kondusif.

## 2. Guru

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru tidak bosan dalam memberikan arahan, motivasi, dan membimbing peserta didik. Guru sebaiknya mengetahui gaya belajar peserta didik dikelasnya, agar proses pembelajaran menjadi lancar dan maksimal. Guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran dan mengaplikasikan metode, strategi, atau model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya.

## 3. Peserta didik

Untuk meningkatkan hasil belajar, hendaknya peserta didik lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Peserta didik sebaiknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki sehingga mampu mengoptimalkan belajarnya. Peserta didik lebih mengembangkan rasa keingintahuan, empati, dan daya tarik terhadap pelajaran. Peserta didik harus memberikan perhatian yang lebih saat guru menjelaskan materi pelajaran.

## 4. Peneliti

Sebagai referensi yang relevan, membantu peneliti dalam meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang pendidikan.